

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin****Volume 1, Nomor 10, November 2023**

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10225506)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10225506>

## Sistem Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

**Ahmad Sam'ani<sup>1</sup>, Muhammad Yazid Hisyam Arifin<sup>2</sup>, Nurhasana<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.Email: [Ahmadsamani1602@gmail.com](mailto:Ahmadsamani1602@gmail.com)<sup>1</sup>, [Yazidhisyam86@gmail.com](mailto:Yazidhisyam86@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[hasanahdihaw01@gmail.com](mailto:hasanahdihaw01@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kurikulum ialah salah satu komponen yang memastikan dalam sesuatu system pendidikan, oleh sebab itu kurikulum adalah suatu perlengkapan yang buat untuk menggapai tujuan pembelajaran serta dalam tujuan Pendidikan, Istilah "kurikulum" dalam Islam mengacu pada "*manhaj*" yang merupakan jalan terang yang diambil oleh peserta didik dalam meningkatkan perilaku, pengetahuan, dan kemampuan mereka. Kurikulum Islam menekankan pentingnya pengetahuan, informasi, dan perbuatan baik yang diarahkan kepada Allah SWT yang dimaksudkan untuk membantu siswa memenuhi tujuan pendidikan Islam.

**Kata kunci** : *Pengertian, Fungsi, Pengembangan kurikulum*

---

**Article Info**

Received date: 12 November 2023

Revised date: 20 November 2023

Accepted date: 27 November 2023

## PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan Islam merupakan suatu rancangan yang berbentuk evaluasi, dihubungkan dengan isi atau ajaran Islam. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan agama Islam mengacu pada upaya dalam memudahkan siswa dalam memahami pendidikan, menjunjung tinggi, serta menerapkan ajaran Islam secara kaffah (keseluruhan). Kurikulum merupakan seperangkat rencana serta pedoman yang digunakan oleh suatu lembaga pembelajaran, semacam sekolah ataupun universitas, buat merancang serta mengendalikan proses pendidikan serta pengajaran. Ini mencakup bermacam elemen, tercantum modul pelajaran, tata cara pengajaran, evaluasi, serta sumber energi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum bisa mencakup aspek resmi serta informal dalam pembelajaran, serta itu bisa berganti dari satu lembaga ke lembaga yang lain.

Dalam konsep Islam, Iman merupakan kemampuan spiritual yang harus diwujudkan dalam bentuk amal saleh agar membuahkan hasil spiritual (iman) yang disebut dengan taqwa. Perbuatan baik berkaitan dengan keharmonisan dan hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam bentuk kesalehan pribadi (*personal*) dalam relasinya dengan sesama manusia, yang terkait dengan kesalehan sosial (*social*). Mengembangkan kesetiakawanan (solidaritas). Manusia dan alam, yang memunculkan penghormatan terhadap alam sekitarnya (alam semesta). Kualitas beramal saleh pada tingkat ketaqwaan seseorang (spiritual *attainment*/keimanan) di hadapan Allah Swt.<sup>1</sup>

## METODE PENELITIAN

Pada jurnal ini, Penulis dalam membagikan jawaban cocok dengan fokus riset melalui metode kualitatif dengan kajian dokumen. Kajian dokumen dikira selaku analisis dokumen, yang terdiri buku, artikel, internet dan bahan- bahan yang cocok dengan riset. Adapun cara-

---

<sup>1</sup> Kholil Syu'aib, 'Kurikulum Dalam Pendidikan Islam', *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15. 28 (2019), h 68-74.

cara dalam pengumpulan informasinya. Awal, melalui dari kajian kepustakaan yang cocok dengan bahan yang hendak diteliti. Kedua, sehabis data-data sudah diperoleh oleh periset, maka selanjutnya penulis menggunakan metodologi deskriptif untuk menganalisis sesuai dengan intruksi dalam melakukan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Definisi kurikulum pendidikan islam

Kurikulum berasal dari kata *curir*” yang berarti berlari, dan *“curere”* yang berarti tempat berlari. Terhubung dengan kata kerja kurir dalam bahasa Prancis, yang berarti menjalankan. Selanjutnya, frasa ini digunakan untuk menunjuk mata pelajaran atau kursus tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan lisensi maupun sebuah penghargaan berupa gelar. Oemar Hamalik menyebutkan bahwa, kurikulum itu sendiri merupakan program yang di tawarkan pemerintah kepada siswa.<sup>2</sup>

Dalam bahasa Arab, *“manhaj”* adalah kata yang mengacu pada kurikulum dan berarti jalan yang terang yang diikuti oleh manusia di berbagai bidang kehidupan. Kurikulum pendidikan, atau *manhaj al-dirasah*, dalam kamus tarbiyah, adalah sekumpulan rencana dan media yang digunakan oleh setiap lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>3</sup> Kurikulum adalah salah satu elemen kunci dari pendidikan, dan menjadi pedoman bagi siswa untuk menghadapi rintangan di masa depan.. Hal tersebut membuat kurikulum sangat di perlukan dalam pendidikan siswa. Adapun pengertian kurikulum menurut para ahli :

#### 1. John franklin

Bobbit dalam buku *the curriculum* yang di tertibkan pada tahun 1918, menurut bobbit, kurikulum adalah salah satu naskah panduan yang mengenai pengalaman yang harus di dapatkan pada anak-anak agar menjadi orang dewasa yang seharusnya.oleh sebab itu kurikulum juga merupakan suatu kondisi ideal di bandingkan kondisi real. Kurikulum juga di ibaratkan sebagai jalur pacu atau di sebut dengan kendaraan untuk mencapai tujuan Pendidikan dalam kompetensi lulusan.

#### 2. Harsono

Mengatakan bahwa kurikulum merupakan sebuah praktik yang mengekspresikan ide-ide pendidikan . Makna kurikulum juga semakin meluas, dengan beberapa definisi yang menyebutkan bahwa kurikulum juga tidak hanya untuk mencakup dalam konsep pendidikan tersebut dan juga ada program pembelajaran yang terorganisir secara penuh dari sebuah institusi pendidikan.<sup>4</sup>

Kurikulum juga terdapat tiga pilar yang sedang langsung di antara lain

1. Ada transmisi pengetahuan
2. proses yang berupaya untuk memfasilitasi
3. produk pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa telah memperoleh informasi baru.

Maksud di atas ialah suatu informasi baru pada peserta didik sebagai berhasil dari proses pembelajaran tersebut. Karna kurikulum merupakan rencana pembelajaran, kita juga harus mengetahui betapa penting adanya kurikulum dalam dunia pendidikan.

kemajuan pendidikan baik di Indonesia maupun di dunia. menggunakan adanya kurikulum, kamu mampu mengetahui kemana tujuan sebuah pendidikan dijalankan. Singkatnya di lingkup sekolah, kamu akan mengetahui kemana arah pembelajaran yang akan kamu terima pada sekolah tersebut. karena itulah, kurikulum hukumnya harus ada di setiap institusi pendidikan. di Indonesia, sudah terjadi beberapa kali pergantian kurikulum.

<sup>2</sup> Selamat, Supiana, and Qiqi Yulianti Zaqiah, ‘Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam’, *Al-Munadzomah*, 1.2 (2022),h 97–111 .

<sup>3</sup> Miswar saputra, M.Pd., *pengembangan kurikulum Pendidikan agama islam*, Yayasan penerbit Muhammad zaini (2021) hlm.1

<sup>4</sup> Harsono, *pengantar problem-based learning*, (Yogyakarta : Medika, 2005), h 9.

Tentunya asal berbagai pergantian tadi terdapat sisi positif maupun negatif. Kurikulum di Indonesia dikembangkan dan disepakati oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan guru- pengajar atau tenaga pengajar.

Pendidikan Islam didefinisikan sebagai suatu proses bimbingan terhadap seseorang, baik sikap maupun perbuatan, berdasarkan ajaran setiap agama (Islam), dengan tujuan untuk membentuk kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam dalam kehidupannya, sehingga menjamin kebahagiaannya di dunia dan akhirat. Adapun pengertian Pendidikan Islam menurut para ahli yaitu :

1. Ahmad D.Marimba. Pendidikan Islam adalah suatu bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam yang menuju kepada terbentuknya kepribadian utama atau kepribadian seorang muslim.
2. MuhammadAthiyah Al-Abrasyi. Mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan langkah awal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.
3. Omar Muhammad al-Toumy al-Syaebani. pendidikan Islam dikatakan sebagai usaha yang mengubah tingkah laku secara individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakatnya dan kehidupan dalam alam sekitarnya yang melalui proses pendidikan dan perubahan itu dilandasi oleh nilai-nilai keislaman. Karna hal itulah, kurikulum pendidikan Islam memperhitungkan perbedaan tujuan yang ditargetkan berupa, isi dan materi yang berbeda, serta nilai yang berbeda dari hasil belajar yang berbeda pula, sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik Muslim. Diketahui bahwa kurikulum dipahami sebagai sesuatu yang direncanakan dan diorganisir. Untuk membentuk manusia yang taat beribadah, bermanfaat bagi orang lain, berilmu, dan kreatif. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan Islam adalah kurikulum yang direncanakan dan diorganisasikan dengan memperhatikan perbedaan tujuan yang ingin dicapai, perbedaan isi dan materi, perbedaan pengalaman belajar, dan perbedaan jenis penilaian sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran. Telah diketahui bahwa ada. Dalam menciptakan karakter muslim yang taat beribadah, bermanfaat bagi orang lain, berilmu pengetahuan, dan memiliki kreativitas.

Tujuan kurikulum Pendidikan dalam memberikan dorongan berupa gerakan, informasi, serta pengalaman yang secara sengaja dan efisien diberikan untuk memotivasi seseorang anak didik. Jadi kurikulum Pendidikan Islam adalah bagian dari instruksi yang ketat sebagai cara untuk mencapai tujuan kurikulum pendidikan Islam. tujuan pendidikan Islam, dan memerlukan kurikulum yang selaras dengan tujuan pendidikan Islam dan sesuai dengan usia, tingkat perkembangan psikologis, dan kemampuan belajar setiap anak.<sup>5</sup> Hasil pembelajaran dalam kurikulum tidak dipengaruhi oleh program pendidikan.. Adapun fungsi kurikulum antara lain :

1. Kurikulum sebagai program studi. Seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau di instansi pendidikan lainnya.
2. Kurikulum sebagai konten. Sebuah data atau informasi yang terdapat pada dalam buku-buku kelas tanpa dilengkapi dengan data atau informasi lainnya yang memungkinkan timbulnya rasa ingin tahu.
3. Kurikulum sebagai kegiatan berencana, Merupakan kegiatan yang sengaja di buat agar mudah di ajarkan kepada anak didik.
4. Kurikulum sebagai hasil pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mencapai suatu hasil atau serangkaian hasil belajar yang direncanakan dan diharapkan oleh siswa dengan menentukan cara-cara yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.
5. Kurikulum sebagai reproduksi kebudayaan. Merupakan transfer dan refleksi unsur-unsur sosial dan budaya sehingga dimiliki dan dipahami oleh generasi muda masyarakat.
6. Kursus sebagai pengalaman belajar. Secara keseluruhan, mereka yang memimpin sekolah telah merencanakan pengalaman belajar.

7. Kursus adalah produknya. Serangkaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya yang harus dilakukan untuk mencapai kesuksesan.<sup>5</sup>

## **Fungsi dan Prinsip kurikulum Pendidikan islam**

### **1. Fungsi Kurikulum Pendidikan**

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai referensi. Kurikulum terdiri dari empat kategori:

- a) Kurikulum berfungsi sebagai panduan para guru dalam melangsungkan belajar-mengajar di sekolah.
- b) Kurikulum berfungsi sebagai pegangan kepala sekolah dalam melakukan mengawasi belajar dan mengajar guru di sekolah.
- c) Kurikulum berfungsi sebagai pegangan untuk orang tua agar mampu mendidik anak di luar ruang lingkup sekolah.
- d) Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi masyarakat untuk membantu melaksanakan pembelajaran.

Ada enam fungsi kurikulum antara lain:

- a) Fungsi penetapan Kurikulum: Kurikulum seharusnya menjadi alat pengajaran yang dapat memandu siswa agar mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka.
- b) Fungsi integrasi: Peserta didik merupakan bagian dari masyarakat. Karena hal itu, peserta didik harus memiliki kepribadian dalam membutuhkan kehidupan dan berintegrasi dengan masyarakat di sekitarnya.
- c) Fungsi Diferensiasi: Fungsi Diferensiasi mengandung makna bahwa kurikulum merupakan sebagai alat pendidikan yang mampu memberikan pelayanan terhadap peserta didik.
- d) Fungsi Perencanaan: Kurikulum berfungsi sebagai alat pengajaran yang harus membuat persiapan untuk siswa melanjutkan ke tingkat pendidikan berikutnya. Pemerintah juga merancang kurikulum agar membantu siswa bertahan di masyarakat. Karena alasan tertentu, ia tidak dapat melanjutkan pendidikannya. Di karenakan hal-hal yang tidak dapat di hindari maka tidak memungkinkan melanjutkan pendidikannya.
- e) Fungsi Seleksi: Siswa mrnjadikan kurikulum sebagai alat atau panduan untuk memilih rencana studi yang paling sesuai dengan keterampilan dan kemampuan mereka.
- f) Fungsi Diagnostik: Kurikulum merupakan alat pengajaran yang harus mendukung dan membimbing siswa agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan potensi dan kekuatan yang mereka miliki.<sup>6</sup>

### **2. Prinsip Kurikulum Pendidikan**

Bagian integral suatu pendidikan yang menjadikan materi sangat dibutuhkan. Materi Pendidikan merupakan suatu gagasan pembelajaran yang disajikan kepada Siswa dalam lembaga formal. Bahan Pendidikan ini disebut kurikulum. Sedangkan kursus mengacu pada materi yang dipersiapkan secara sistematis terlebih dahulu untuk meraih tujuan yang sudah di tetapkan. Hamdani dan Fuad mendefinisikan prinsip-prinsip kurikulum sebagai berikut :

#### **a. Prinsip awal**

Standar awal yaitu mengabdikan diri pada ajaran dan prinsip-prinsip agama yang ideal. Untuk mengembangkan manusia yang rasional dan hati nurani yang selalu waspada, segala sesuatu tentang kurikulum-termasuk filosofi, tujuan, konten, metode pengajaran, metode perawatan, dan hubungan dengan pihak-pihak yang ikut serta dalam lembaga pendidikan yang didasarkan pada Islam, keutamaan, dan cita-citanya yang tinggi.

<sup>5</sup> Muhammad Roihan Alhaddad, 'Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam', : 3.1 (2018),h 57–66.

<sup>6</sup> Rudi susilana , *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h 9-10.

b. Prinsip kedua

Standar kedua yaitu standar universal berisikan tujuan serta isi program kurikulum. Jika tujuan harus mencakup seluruh aspek kepribadian siswa, maka isinya juga harus mencakup segala sesuatu yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter siswa dan pengembangan iman, pikiran, dan tubuh.

c. Prinsip ketiga

Prinsip ketiga adalah keseimbangan antara tujuan dan isi program. Jika perhatian pada aspek spiritual dan pengetahuan dalam Syariah, maka aspek spiritual tidak dapat mengesampingkan aspek lainnya dalam kehidupan atau melebihi pengetahuan, Keterampilan serta aktivitas yang seharusnya diperuntukkan bagi perorangan atau menyeluruh.

d. Prinsip keempat

Prinsip keempat saling terkait erat dalam keterampilan, minat, kemampuan, serta kebutuhan siswa, lingkungan fisik dan sosial dan tempat siswa tinggal, berinteraksi dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta sikap.

e. Prinsip kelima

Prinsip kelima yaitu menjaga perbedaan dalam konteks antar individu siswa dalam keterampilan serta minat, bakat, kebutuhan dan permasalahan, Perbaikan ketidaksesuaian serta ketidaknormalan antara masyarakat dan alam.

f. Prinsip Keenam

Prinsip Keenam adalah Konsep Islam tentang evolusi dan perubahan, yang berfungsi sebagai landasan filosofi, nilai, dan kurikulum dan metode pengajaran Islam yang mengkritisi sifat meniru atau mengikuti yang lama dan mengikuti tanpa penyelidikan.

g. Prinsip Ketujuh

Prinsip ketujuh merupakan prinsip mengintegrasikan mata pelajaran, pengalaman dan sumber daya ke dalam kurikulum.

Ada empat kategori yang dipertimbangkan saat menyusun kurikulum, menurut M. Arifin :

- a. Kurikulum yang menggabungkan sumber-sumber pengetahuan yang berguna dalam mendefinisikan orientasi Islam merupakan kurikulum yang konsisten dengan identitas Islam. Kurikulum harus mengandung tata nilai Islam secara luas dan dalam agar dapat mencapai tujuan pendidikan.
- b. Kurikulum dengan ciri-ciri islam yang disusun dengan cara yang sesuai dengan nilai yang terkandung dapat menghasikan tujuan pendidikan yang relevan.
- c. kurikulum, metode dan tujuan pendidikan Islam harus saling berkaitan dengan produk yang bercita-cita sesuai dengan ajaran Islam.

Dapat di simpulkan bahwa sesuatu para ahli pendidikan Islam mempertimbangkan agama, moralitas, budaya, dan mudah di pahami ketika memutuskan atau memilih kurikulum. Ada kemungkinan bahwa faktor agama dan moral, serta faktor kebudayaan dan keuntungan, adalah faktor yang dipertimbangkan oleh para ahli pendidikan Islam ketika mereka memilih kurikulum.

### **Komponen dalam kurikulum Pendidikan**

Komponen kurikulum umum dalam Pendidikan Menurut Syaodih Sukmadinata, unsur dalam arti luas ditentukan dalam komponen-komponen dalam mata kuliah anatomi tubuh.<sup>7</sup> Terdiri dari elemen penilaian yang saling berkesinambungan satu sama lain proses penyampaian media berupa tujuan, isi materi dan evaluasi. Menurut Hamid Syarief berpendapat hampir sama, meski isinya sedikit berbeda. Struktur mata kuliah secara

<sup>7</sup> Heman Hudojo, "Tolok Ukur dan Sistem Evaluasi Terhadap Keberhasilan Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi" dalam *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*, ed. Fuaduddin & Cik Hasan Bisri (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 184.

keseluruhan dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain tujuan mata kuliah, bagian isi/materi, bagian strategi implementasi, dan bagian pertimbangan. Dapat disimpulkan bahwa bagian mata kuliah minimal harus mencakup empat bagian berupa tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Ada beberapa elemen dalam kurikulum Pendidikan Islam di antara lain:

### 1. Tujuan

Dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah, ada beberapa kategori tujuan yang dikenal dalam kurikulum.

- a. Tujuan pendidikan Nasional : Merupakan tujuan jangka panjang untuk pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif serta bertanggung jawab.
- b. Tujuan Pendidikan Nasional: Membantu peserta didik dalam meraih bakat mereka secara maksimal sehingga mereka dapat tumbuh menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, cakap, dan bertanggung jawab.<sup>11</sup>
- c. Tujuan Institusional : (Tujuan Lembaga/Unit Pendidikan) Adalah tujuan yang diharapkan yang dicapai oleh suatu lembaga pendidikan. Misalnya, tujuan SD, SLTP, SMU, SMK, dan PT.
- d. Tujuan Kurikuler/Tujuan Pengajaran, juga dikenal sebagai "tujuan mata pelajaran", adalah penjabaran dari tujuan institusional yang mencakup program-program pendidikan yang menjadi sasaran suatu bidang studi atau mata kuliah tertentu. Misalnya, tujuan mata pelajaran agama matematika, bahasa, dan bahasa Indonesia

### 2. materi

Isi kurikulum atau materi pengajaran pada dasarnya adalah semua kegiatan dan pengalaman yang dirancang dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>8</sup> Isi kurikulum merupakan penggabungan antara pengetahuan khusus yang dibutuhkan dalam pengetahuan itu sendiri, baik bagi peserta didik serta lingkungan mereka. Ketika berbicara tentang isi kurikulum, dua hal yang harus diperhatikan: Pertama, isi kurikulum didefinisikan sebagai bahan atau materi belajar dan mengajar. Bahan ini tidak hanya berisi informasi faktual, tetapi juga mencakup pengetahuan, keterampilan, konsep, sikap, dan nilai. Kedua, isi dan metode kurikulum berinteraksi satu sama lain selama proses belajar. Adapun isi kurikulum terdapat menjadi 3 bagian :

- a. Logika, merupakan suatu pengetahuan yang berdasar pada prosedur keilmuan antara benar dan salah.
- b. Etika, adalah suatu pengetahuan tentang benar-salah, yang bertentang nilai dan budi,pekerti.
- c. Estetika, adalah suatu pengetahuan tentang cantik-buruk, berupa nilai, keahlian

### 3. Metode

Komponen ketiga dalam pengembangan kurikulum disebut metode atau strategi. Hal ini sangat penting karena berkaitan dengan bagaimana kurikulum dipraktikkan dalam mencakup strategi, taktik, dan sumber daya instruksional yang digunakan di kelas. Metode dan taktik yang digunakan untuk menerapkan kurikulum di lembaga pendidikan disebut sebagai implementasi kurikulum. latihan terstruktur yang berpusat pada materi yang akan dipelajari siswa. latihan yang telah dipersiapkan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Komponen dan Organisasi Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h 88.

<sup>9</sup> Hamid syarif, *Pengembangan kurikulum*, (Pasuruan: Garoeda Buana Indah, 1993), h 108.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu bagian dari kurikulum. Dalam beberapa pengertian, hal tersebut berguna dalam menentukan kualitas kurikulum. Dalam pengertian yang lebih luas, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan, ditinjau dari berbagai kriteria. Efektivitas, relevansi, efisiensi, dan feasibility adalah indikator kinerja yang dievaluasi.

Untuk menghasilkan kurikulum pendidikan Islam yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa, komponen-komponen tersebut harus saling terkait dan terintegrasi dengan baik. Selain itu, kurikulum harus mempertimbangkan nilai-nilai Islam dan mengintegrasikannya dalam setiap mata pelajaran dan mampu memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan.

#### Asas dan Ciri Kurikulum Pendidikan Islam

Nasution berpendapat bahwa asas pemikiran berfungsi sebagai ketetapan tujuan keseluruhan sekolah Islam, sehingga penciptaan program pendidikan mengandung kebenaran, dan standar humanisme yang bertindak sebagai alasan untuk mencari tahu apa yang harus dikonsentrasikan sesuai dengan peningkatan ilmu pengetahuan, informasi, dan inovasi yang esensial. Organisasi bertanggung jawab dalam memberikan langkah awal dibentuk bahan pembelajaran, kemudian di susun lalu menentukan tahapan mata pelajaran, menetapkan asas pikiran tentang perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek, dan menentukan cara menyampaikan materi sehingga siswa mudah menangkap dan mempraktekkan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.<sup>10</sup>

Pendapat Nasution sepenuhnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan kurikulum. Hal ini di dasarkan sesuai dengan pendidikan Islam dalam cara pendidik dalam mengembangkan karakter anak sesuai dengan ajaran Islam, atau membuat anak berpikir, memutuskan, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta memiliki tanggung jawab yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Kurikulum pendidikan Islam mempunyai beberapa jenis prinsip yang berbeda.

1. Prinsip-prinsip sosial berfungsi untuk menyediakan langkah awal di mana pendidikan berasal dan bergerak dalam hal transmisi, seleksi dan memperkenalkan culture.
2. Prinsip-prinsip politik dan administratif berfungsi untuk memberikan rencana ideologis (aqidah) dalam mencapai rancangan yang di tetapkan.
3. Prinsip-prinsip ekonomi, Kemampuan untuk memberikan gambaran umum tentang prinsip-prinsip ekonomi, kemungkinan-kemungkinan yang terjadi baik dari sisi keuangan, material dan persiapan yang mengatur dan bertanggung jawab atas sumber dayanya.<sup>11</sup>

#### KESIMPULAN

Program pendidikan adalah salah satu komponen mendasar dari pelatihan, dan secara bersamaan, program pendidikan juga merupakan kompas yang menunjukkan ke mana arah yang harus dituju oleh para peserta didik.

Oleh karena itu, tempat program pendidikan dalam praktik instruksional sangat penting, namun betapapun pentingnya rencana pendidikan, kita tidak boleh lupa bahwa rencana pendidikan adalah alat untuk mencapai tujuan instruksional. Pelatihan Islam adalah sebuah program pengarahan kepada orang-orang yang menggabungkan fisik dan mendalam dalam terang pelajaran dan agama (Islam) untuk membentuk karakter utama sesuai dengan pedoman Islam dalam kehidupan sehingga nantinya mendapatkan kepuasan di akhirat.

Motivasi yang melatarbelakangi program pendidikan Islamic Schooling adalah materi dalam pelatihan Islam yang merupakan tindakan, informasi serta pengalaman yang secara

<sup>10</sup> Nuryanti, Filsafat Pendidikan Islam tentang Kurikulum, *Hunafa*, Vol 5 No 3, Desember (2008),h 1.

<sup>11</sup> langgulung Hasan, *Asas-asas Pendidikan islam*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru ,2003),h 4.

sengaja dan terencana yang mampu di tangkap kepada peserta didik untuk motivasi belajar Islam. Menurut Syaodih Sukmadinata komponen kurikulum umum memiliki unsur dalam arti luas ditentukan di dalam mata kuliah anatomi tubuh. Terdiri dari komponen-komponen evaluasi yang berkesinambungan satu sama lain berupa tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian media.

Menurut Hamid Syarief berpendapat hampir sama. Meski isinya sedikit berbeda, Pengembangan kurikulum merupakan tahapan yang di rancang dalam Menyusun kurikulum dalam kegiatan yang di buat oleh penetap kurikulum itu sendiri. Tujuan daripada pengembangan kurikulum adalah agar kurikulum yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dan referensi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

### Referensi

- Alhaddad. Muhammad Roihan. "Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam" Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah. 3.1 (2018).
- Ansori, Ida, Madrasah Diniyah Darussalamah Pondok Pesantren Darussalam. Sumbersari Kencong Kepung. Kabupaten Kediri Dan Jawa Timur. 'Pengembangan Kurikulum: Faktor Determinan Dan Prinsipnya. Prosiding Nasional. 3 (2020).
- Selamet, Supiana. And Qiqi Yuliati Zaqiah. 'Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam'. Al-Munadzomah, 1.2 (2022).
- Kholil Syu'aib. 'Kurikulum Dalam Pendidikan Islam'. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah Xi Kalimantan. 15.28 (2019).
- Miswar Saputra.M.Pd. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (2021).
- Harsono, Pengantar Problem-Based Learning. (Yogyakarta : Medika.2005).
- Muhammad Roihan Alhaddad. "Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam". Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah. 3.1 (2018).
- Rudi Susilana. Perencanaan & Pengembangan Kurikulum. ( Jakarta: Pt. Rineka Cipta.2006).
- Perguruan Tinggi.Ed. Fuaduddin & Cik Hasan Bisri. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu.1999).
- Arifin Zainal. Komponen Dan Organisasi Kurikulum. (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.2011).
- Syarif Hamid. Pengembangan Kurikulum, (Pasuruan: Garoeda Buana Indah.1993).H 108.
- Ansori Ida And Others. 'Pengembangan Kurikulum: Faktor Determinan Dan Prinsipnya'. Prosiding Nasional. 3.(2020).
- Nuryanti. Filsafat Pendidikan Islam Tentang Kurikulum.Hunafa.Vol 5 No.3 Desember (2008).
- Hasan Langgulang.Asas-Asas Pendidikan Islam (Jakarta:Pustaka Al Husna Baru.2003)